

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Bambang Rahardja Burhan
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar II/24 RT 005 RW 009
Kembangan Utara Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 7278 1895
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Yehezkiel Fulia
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Kedoya Baru Blok A6 No 29 RT 002 RW 004
Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 7278 1895
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;
- Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2024



(Bambang Rahardja Burhan)
Direktur Utama

(Yehezkiel Fulia)
Direktur

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	33.879.740.218	30.519.731.235
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	14.350.000.000	9.850.000.000
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6	4.785.674.999	3.357.428.581
Pihak Ketiga	6	11.009.395.865	27.192.588.646
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	7	629.087.500	6.449.098.069
Pihak Ketiga	7	9.880.874.322	9.267.033.211
Persediaan	8	20.890.263.080	18.169.772.204
Jumlah Aset Lancar		<u>95.425.035.984</u>	<u>104.805.651.945</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	95.333.336.535	96.509.208.550
Aset Hak-Guna	10	803.094.965	838.012.137
Uang Jaminan	11	27.977.500	27.977.500
Investasi pada Obligasi	12	995.000.000	995.000.000
Aset Pajak Tangguhan	13c	430.977.019	424.162.536
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>97.590.386.018</u>	<u>98.794.360.723</u>
JUMLAH ASET		<u>193.015.422.002</u>	<u>203.600.012.669</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	41.020.160.819	41.789.333.105
Utang Lain-lain kepada			
Pihak Berelasi	18	10.845.664.865	17.363.886.854
Pihak Ketiga	18	1.829.581.856	1.411.221.974
Beban Akrua	19	1.054.831.455	1.090.162.287
Utang Bank	14	22.209.636.099	23.651.641.286
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	17.995.025.110	16.575.073.057
Utang Pajak	13a	424.524.184	9.488.430
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	281.724.376	400.602.376
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	128.778.715	128.778.715
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>95.789.927.480</u>	<u>102.420.188.085</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Catatan</u>	<u>Maret 2024</u>	<u>Desember 2023</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:		
Utang Pembelian Aset Tetap	20 946.627.180	946.627.180
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	16 787.774.914	787.774.914
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	18 54.550.000.000	54.550.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21 1.277.552.069	1.223.473.896
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	57.561.954.162	57.507.875.990
JUMLAH LIABILITAS	153.351.881.642	159.928.064.075
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai nominal		
Rp100 per saham		
Modal Dasar 15.000.000.000 saham, Ditempatkan dan Disetor		
3.966.350.139 saham	22 396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	23 32.548.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	27 1.021.045.552	1.016.200.361
Akumulasi Rugi	(449.141.847.475)	(446.907.649.945)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(18.937.423.464)	(16.708.071.124)
Kepentingan Non-Pengendali	24 58.600.963.825	60.380.019.719
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	39.663.540.359	43.671.948.594
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	193.015.422.002	203.600.012.669

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENJUALAN	25	45.655.985.581	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	<u>(46.716.015.473)</u>	-
LABA BRUTO		<u>(1.060.029.892)</u>	-
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	29	(2.664.828.138)	(439.459.665)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	30	485.637.434	-
Beban Bunga Keuangan	31	<u>(781.823.652)</u>	<u>(862.868)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(4.021.044.248)</u>	<u>(440.322.533)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Tangguhan	13b	<u>6.814.483</u>	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(4.014.229.765)</u>	<u>(440.322.533)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN			
DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Pengukuran Kembali Program			
Imbalan Pasti	27	5.821.532	24.443.750
Pajak Penghasilan Terkait	13	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		<u>(4.008.408.233)</u>	<u>(415.878.783)</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN			
BERJALAN YANG DAPAT			
DISTRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(2.234.197.530)	(440.322.533)
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(1.780.032.235)</u>	-
JUMLAH		<u>(4.014.229.765)</u>	<u>(440.322.533)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN YANG			
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(2.229.352.339)	(415.878.783)
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(1.779.055.894)</u>	-
JUMLAH		<u>(4.008.408.233)</u>	<u>(415.878.783)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM	28	(1,01)	(0,11)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya	Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Defisiensi Modal
Saldo per 1 Januari 2023	396.635.013.900	32.548.364.560	995.282.505	(445.604.072.929)	(15.425.411.963)	-	(15.425.411.964)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(440.322.533)	(440.322.533)	-	(440.322.533)
Efek Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	24.443.750	-	24.443.750	-	24.443.750
Saldo per 31 Maret 2023	396.635.013.900	32.548.364.560	1.019.726.255	(446.044.395.462)	(15.841.290.746)	-	(15.841.290.747)
Saldo per 1 Januari 2023	396.635.013.900	32.548.364.560	995.282.505	(445.604.072.929)	(15.425.411.963)	-	(15.425.411.964)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(1.303.577.016)	(1.303.577.016)	(2.851.612.612)	(4.155.189.628)
Efek Konsolidasian	-	-	-	-	-	63.227.230.872	63.227.230.872
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	20.917.856	-	20.917.856	4.401.458	25.319.314
Saldo per 31 Desember 2023	396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.719	43.671.948.594
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(2.234.197.530)	(2.234.197.530)	(1.780.032.235)	(4.014.229.765)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	4.845.191	-	4.845.191	976.341	5.821.532
Saldo per 31 Maret 2024	396.635.013.900	32.548.364.560	1.021.045.552	(449.141.847.475)	(18.937.423.464)	58.600.963.825	39.663.540.359

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 25	60.410.931.943	-
	7,8,9,10,13b,17,		
Pembayaran Kas kepada Pemasok	18, 20,26,27,29	(43.252.694.947)	-
Pembayaran Kas kepada Karyawan	21, 29	(1.590.105.923)	(118.950.000)
	13a,13b,16,19,21,		
Pembayaran Beban Lainnya	27,29,30,31	(161.023.315)	(857.720.532)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	31	(781.823.652)	(862.868)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi		<u>14.625.284.106</u>	<u>(977.533.400)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	(4.500.000.000)	-
Perolehan Aset Tetap	9,29	(225.000.000)	(18.059.530)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>(4.725.000.000)</u>	<u>(18.059.530)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman dari Bank			
Utang Bank			
Penerimaan	14	7.806.628.462	-
Pembayaran	14	(9.248.633.649)	-
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			
Penerimaan	15	29.260.954.046	-
Pembayaran	15	(27.841.001.993)	-
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	18	-	1.010.710.000
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi	18	(6.518.221.989)	-
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	29	-	(8.885.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(6.540.275.123)</u>	<u>1.001.825.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		<u>3.360.008.983</u>	<u>6.232.070</u>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN/ PERIODE		<u>30.519.731.235</u>	<u>36.553.333</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN/ PERIODE		<u>33.879.740.218</u>	<u>42.785.403</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 116 karyawan.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rustono Fulia
Komisaris : Bobby Alianto
Komisaris Independen : Frans Saul Noiija

Dewan Direksi

Direktur Utama : Bambang Rahardja Burhan
Direktur : Yehezkiel Fulia

Komite Audit

Ketua : Frans Saul Noiija
Anggota : Elisabet Yunia Astriani
Anggota : Chintya Rusli

Perusahaan mengangkat komite audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 04/SK/DIR/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 Perusahaan menetapkan Lidiawati sebagai Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKEP/HRD-DIR/IV/2015 tanggal 28 April 2015 Perusahaan menetapkan Alie Budi Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Tahun Pendirian</u>
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	193.972.792.224	51%	1999
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	-	60%	2005

*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 60% melalui Sumatera Energy Capital Pte., Ltd

PT Rusindo Eka Raya (RER)

RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 saham.

PT Rusindo Eka Raya (RER), entitas anak, RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham. Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh saham kepunyaan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham sebesar 15.333 saham atau sebesar Rp 14. 740.092.486,70 dari PT Rusco Logistik Internasional.

Dari akuisisi tersebut mencatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Pada tanggal akuisisi RER, nilai wajar aset bersih dan nilai yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Nilai Wajar Aset Bersih	60.333.000.000
Nilai Kas yang Dikeluarkan pada Saat Akuisisi	58.000.000.000
Pembelian dengan Diskon (<i>Gain on Purcahse Bargain</i>)	2.333.000.000

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd (SEC)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore.

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 November 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan Pengesahan Akta Perubahan Direksi Akta Notaris No. 10, tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., M.KN, berkedudukan di Kabupaten Karawang, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan dengan No.AHU-0098870.AH.01.11 Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan pengumuman penghentian sementara perdagangan efek sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

Berdasarkan Surat No.S-09511/BEI.PP3/10-2023 tentang Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Oktober 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Leyand International Tbk diseluruh pasar terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada hari Rabu tanggal 1 November 2023.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Perusahaan dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan Penjelarasannya

Amendemen "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana Perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Mode Pilar Dua

Amendemen PSAK 212 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua;
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan sehingga harus diakui dalam laporan laba rugi.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.g. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (*OCI*).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.797	15.416

2.i. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.j. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai “aset dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.I. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, “Sewa”, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2.n. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.o. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	6.817.163	3.139.937
Bank		
Bank OCBC NISP	2.833.232.564	30.987.248
Bank Central Asia	1.025.943.139	367.376.957
Bank CIMB Niaga	287.465.305	379.015.544
Bank Panin Indonesia	7.748.258	10.511.722
Bank Danamon	-	10.166.038
Sub Jumlah	4.154.389.266	798.057.509
Deposito Berjangka		
Bank CIMB Niaga	16.924.756.677	16.924.756.677
Bank Pan Indonesia	6.253.547.808	6.253.547.808
Bank Danamon	4.530.000.000	4.530.000.000
Bank OCBC Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah	29.708.304.485	29.708.304.485
Reksadana		
Bank BCA	10.229.304	10.229.304
Sub Jumlah	10.229.304	10.229.304
Jumlah	33.879.740.218	30.519.731.235

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 deposito berjangka pada Bank CIMB Niaga digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka pada Bank Danamon digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito Berjangka tersebut akan diperbarui secara otomatis dengan perjanjian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000001
 - Nominal : Rp 840.579.654,88
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- b) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000002
 - Nominal : Rp 4.202.898.274,43
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- c) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000003
 - Nominal : Rp 840.579.654,88
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- d) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Februari 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5001678206000001
 - Nominal : Rp 5.955.389.928,50
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 Februari 2023 – 27 Februari 2024
 - Suku Bunga : 4,75%
- e) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No.5001678206000002
 - Nominal : Rp 5.085.309.164,77
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2023 – 27 Desember 2024
 - Suku Bunga : 4,50%
- f) Berdasarkan Pemberitahuan Pembuatan Deposito Berjangka tanggal 28 September 2022:
- No. Deposito Berjangka : DANAMON 003650526811
 - Nominal : Rp 1.500.000.000
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 28 September 2022 – 28 September 2023
 - Suku Bunga : 2,5%

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

g) Berdasarkan pemberitahuan pembuatan deposito berjangka tanggal 28 September 2023:

- No. Deposito Berjangka : DANAMON 3650526811
- Nominal : Rp 1.530.000.000
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 28 September 2023 – 28 September 2024
- Suku Bunga : 4,75%

h) Berdasarkan pemberitahuan pembuatan deposito berjangka tanggal 27 September 2023:

- No. Deposito Berjangka : DANAMON 3668482684
- Nominal : Rp 3.000.000.000
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 September 2023 – 27 September 2024
- Suku Bunga : 4,75%

i) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka tanggal 13 Juni 2023:

- No. Deposito Berjangka : OCBC NISP 130820096720
- Nominal : Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni 2023 – 13 September 2023
- Suku Bunga : 4,50%

j) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka tanggal 13 Juni 2023:

- No. Deposito Berjangka : OCBC NISP 130820096720
- Nominal : Rp 2.036.261.515
- Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni 2023 – 13 Maret 2024
- Suku Bunga : 4,50%

k) Berdasarkan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 19 Februari 2024:

- No. Deposito Berjangka : Pan Indonesia 0327012
- Nominal : Rp 6.253.547.808,13
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Februari 2024 – 15 Mei 2024
- Suku Bunga : 4,25%

Reksadana diperoleh melalui Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

- Reksadana : Batavia Dana Kas Maxima
- Jumlah Unit : 5.966,8007
- NAB/Unit Beli Rata-rata : 1.675,9400
- NAB/Unit Pasar : 1.714,3700
- Tanggal NAB/Unit Pasar : 29 Desember 2023
- Nilai Modal : Rp 9.999.999,97
- Nilai Pasar : Rp 10.229.304,12

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bank Pan Indonesia	14.350.000.000	9.850.000.000
Jumlah	<u>14.350.000.000</u>	<u>9.850.000.000</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Bank Garansi pada Bank Panin. Bank tersebut untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Perjanjian akan diperbarui setiap awal tahun dengan perjanjian sebagai berikut:

a) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100211222BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100211222BG0002
- Nominal : Rp 750.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

b) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG004-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG004-0009
- Nominal : Rp 900.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

c) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG003-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG003-0009
- Nominal : Rp 650.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-04-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

d) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100200922BG0001-0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100200922BG0001 - 0001
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

e) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG0002-010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG0002-010
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

f) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100201223BG0001 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100201223BG0001
- Nominal : Rp 400.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- g) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100201223BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100201223BG0002
 - Nominal : Rp 500.000.000
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture
- h) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100150419BG002-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100150419BG002-0009
 - Nominal : Rp 1.250.000.000
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Energizer Indonesia
- i) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100160124BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100160124BG0002
 - Nominal : Rp 400.000.000
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 16-1-2024 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Charoen Pokphand Indonesia
- j) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100160124BG0001 Tanggal 16 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100160124BG0001
 - Nominal : Rp 2.000.000.000
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 16-1-2024 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Fokus Ritel Nusaprima
- k) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100100124BG0001 Tanggal 10 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100160124BG0001
 - Nominal : Rp 1.500.000.000
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 10-1-2024 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari
- l) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100100124BG0001 Tanggal 21 Februari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.
- No. Bank Garansi : 00100160124BG0001
 - Nominal : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 1 bulan terhitung mulai tanggal 21-02-2024 s/d 23-03-2024
 - Prinsipal : PT Fokus Ritel Indoprima

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak Berelasi		
Ruscomart Online	4.820.421.932	3.392.175.514
Sub Jumlah	4.820.421.932	3.392.175.514
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.746.933)	(34.746.933)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi – Bersih	4.785.674.999	3.357.428.581
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	1.465.504.241	4.841.029.180
Toko Susu Pasir Jaya	945.079.284	2.698.304.678
Toko Natasha Susu	559.516.001	300.492.106
PT Jaya Putra Panipahan	544.310.386	1.180.207.057
Sejadah Grocery	544.234.500	-
PT Gaya Poetra Bangkit	474.140.415	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	442.789.179	349.779.778
Toko Susu CS	418.871.160	1.696.353.717
Toko Yopie	297.919.592	311.312.425
PT Warung Sejahtera Maju Makmur	278.069.525	539.998.173
PT Pelanduk Jaya Bersama	270.999.965	393.152.085
PT Niceso Sukses Indonesia	233.469.169	229.448.046
Tk Murni Jaya	220.990.261	-
PT Bianca Jaya Abadi	175.631.253	-
Deraman	174.757.929	-
Global Susu Ciputat	170.587.935	
Natasha Citra II	163.613.920	593.783.809
CV Cahaya Terang	142.842.743	181.102.956
PT Bintang Inti Abadi	123.190.637	
PT Win Cemerlang Distribusindo	113.032.506	588.188.984
Toko Mitra Harmoni	-	1.005.611.344
Global Susu CBD Ciledug	-	273.783.382
CV Vio Jaya	-	268.604.451
Baby Wise Shop	-	253.804.216
PT Senyum Pesona Timur	-	238.243.626
CV Sinar Laris Abadi	-	189.541.175
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.493.448.361	12.303.450.555
Sub Jumlah	12.252.998.962	28.436.191.743
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.243.603.097)	(1.243.603.097)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih	11.009.395.865	27.192.588.646
Jumlah	15.795.070.864	30.550.017.227

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Belum Jatuh Tempo	1.794.734.609	4.023.516.385
Jatuh Tempo		
30 hari	9.257.666.126	16.662.243.423
31 - 60 hari	2.174.569.483	2.201.356.986
61 - 90 hari	533.531.376	3.757.370.179
> 90 hari	3.312.919.300	5.183.880.284
Jumlah	17.073.420.894	31.828.367.257
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.278.350.030)	(1.278.350.030)
Jumlah Bersih	15.795.070.864	30.550.017.227

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal RER	1.278.350.030	1.011.065.932
Penambahan Pencadangan	-	267.284.098
Jumlah	<u>1.278.350.030</u>	<u>1.278.350.030</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	629.087.500	680.377.500
Rustono Fulia	-	5.768.720.569
Sub Jumlah	<u>629.087.500</u>	<u>6.449.098.069</u>
Pihak Ketiga		
<i>Principle DCV</i>	6.807.215.297	7.968.814.220
<i>Principle MRV</i>	2.918.007.708	1.142.567.674
Karyawan	141.307.567	141.307.567
Bunga Obligasi	14.343.750	14.343.750
Sub Jumlah	<u>9.880.874.322</u>	<u>9.267.033.211</u>
Jumlah	<u>10.509.961.822</u>	<u>15.716.131.280</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan RER yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang *Principle Distributor Claim Voucher* (DCV) merupakan piutang kepada distributor RER atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Perusahaan.

Piutang *Principle Market Return Voucher* (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Perusahaan kepada pemasok.

Piutang kepada PT Rusco Online Distribusi merupakan pinjaman yang diberikan oleh RER untuk keperluan modal PT Rusco Online Distribusi yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2024.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	1.399.822.016	1.957.878.700
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	1.049.999	4.147.513
Jumlah	<u>1.400.872.015</u>	<u>1.962.026.213</u>

RER memiliki aset tanah pada 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 80/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 121 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 3.224 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 81/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 121 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 2.770 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 1.390 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 195 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 601 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 363 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m².

Berdasarkan Surat Keterangan (*Cover Note*) yang dibuat oleh Notaris Ari Indriyani SP., S.H., M.Kn., tanggal 19 Maret 2024 dengan rincian:

- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 04/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 80/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 05/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 81/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 15/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 87/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 07/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 89/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 08/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 90/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 06/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 88/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 14/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 86/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 09/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 91/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 10/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 82/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 11/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 83/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 12/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 84/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 13/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 85/2022.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Sertifikat Hak Guna Bangunan atas bidang tanah dan bangunan berdasarkan Akta Jual-Beli di atas masih dalam proses pendaftaran pada Kantor Pertanahan Wilayah Kabupaten Tangerang dan sedang dalam pengajuan Izin Lokasi (IL) dan Pertimbangan Teknis (PERTEK).

Aset berupa kendaraan diasuransikan ke PT Mitsui Leasing Capital terhadap kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

10. ASET HAK-GUNA

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Harga perolehan	1.396.686.896	1.341.686.896
Akumulasi Penyusutan	<u>(593.591.931)</u>	<u>(503.674.759)</u>
Jumlah	<u>803.094.965</u>	<u>838.012.137</u>

RER mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn. Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1860 m2 atas nama Tn. Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM 2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian sewa-menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa-menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan Objek Sewa selain untuk kantor dan gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, Penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Pihak pertama.
- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	34.917.172	139.668.690
Jumlah	<u>34.917.172</u>	<u>139.668.690</u>

11. UANG JAMINAN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500
Jumlah	<u>27.977.500</u>	<u>27.977.500</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI PADA OBLIGASI

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bank OCBC NISP	995.000.000	995.000.000
Jumlah	<u>995.000.000</u>	<u>995.000.000</u>

Merupakan investasi RER pada obligasi yang diperoleh melalui Bank OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia
Nominal Transaksi	: Rp 1.000.000.000
Harga (%)	: 99,5%
Imbal Hasil/YTM (%)	: 6,44352% p.a
Tingkat Kupon (%)	: 6,375% p.a
Jangka Waktu	: 11 April 2022 s.d 15 April 2032

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	391.654.901	1.485.030
Pajak Penghasilan:		
Entitas Induk		
Pasal 21	29.974.283	7.553.400
Pasal 23	2.895.000	450.000
Jumlah	<u>424.524.184</u>	<u>9.488.430</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Entitas Induk		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(381.510.918)	1.700.569.897
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer		
Imbalan Pascakerja	-	-
Beda Tetap		
Beban Pajak dan Denda Pajak Pendapatan Jasa Giro	-	12.309.200
	(4.397)	(2.727.487)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>(4.397)</u>	<u>9.581.713</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>(381.515.315)</u>	<u>1.710.151.610</u>
Akumulasi Rugi Fiskal		
2021	(152.747.750)	(152.747.750)
2022	(2.800.833.370)	(2.800.833.370)
2023	1.710.151.610	1.710.151.610
2024	(381.515.315)	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1.624.944.825)</u>	<u>(1.243.429.510)</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak - AKE

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	-	(36.141.950)
Beda Temporer:		
Jumlah	-	(36.141.950)
Beda Tetap		
Biaya Pajak	-	81.854.717
Jumlah	-	81.854.717
Jumlah Koreksi Fiskal	-	81.854.717
Jumlah Rugi Fiskal	-	45.712.767
Akumulasi Rugi Fiskal:		
2018	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)
2019	(18.637.495.620)	(18.637.495.620)
2020	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)
2021	(105.031.182.387)	(105.031.182.387)
2022	(235.978.492.931)	(235.978.492.931)
2023	45.712.767	45.712.767
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(472.690.821.164)	(472.690.821.164)

Entitas Anak – RER

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rugi Sebelum Pajak	(3.639.533.330)	(5.802.115.577)
Beda Temporer:		
Beban Cadangan Kerugian Nilai	-	(743.781.833)
Beban Imbalan Pascakerja	-	131.869.820
Penyusutan Aset Tetap	-	55.859.750
Beda Permanen:		
Pendapatan Jasa Giro	(1.286.070)	(5.353.106)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	65.590.866	327.222.121
Sumbangan dan Jamuan	42.500.000	126.140.604
Rugi Fiskal	(3.532.728.534)	(6.036.118.825)
Pembulatan	(3.532.728.000)	(6.036.118.000)
Beban Pajak Kini	-	-
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	-	-
Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29	-	-

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Maret 2024
Imbalan Pascakerja	235.524.294	6.814.483	-	242.338.777
Cadangan Piutang	173.276.810	-	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	15.361.431	-	-	15.361.431
Aset Pajak Tangguhan Bersih	424.162.536	6.814.483	-	430.977.019

14. UTANG BANK

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Bank CIMB Niaga	17.858.886.024	17.834.574.753
Bank OCBC NISP	2.866.349.899	1.467.671.414
Bank Danamon Indonesia	1.484.400.176	4.349.395.119
Jumlah Utang Bank	22.209.636.099	23.651.641.286
Tingkat suku bunga	0,75%-9,75%	0,75%-9,75%

RER memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

1) Bank CIMB Niaga

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 22 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 5 Juni 2023.

Plafon : Rp 16.500.000.000
 Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran
 Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2023 s/d 26-12-2024
 Suku Bunga : Efektif 0,75% per tahun

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 8.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus e-Chain
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
- Suku Bunga : 9,75 % p.a.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : Rate TD + 0,75% p.a.
- Jaminan
 - a) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang produk dari PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
 - b) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang dari produk PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
 - c) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 8.000.000.000.
 - d) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - e) *Cash Collateral* berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000.
 - f) *Cash Collateral* berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000.
 - g) *Cash Collateral* berupa Deposito sebesar Rp 4.000.000.000.
 - h) *Cash Collateral* berupa Deposito sebesar Rp 5.000.000.000.
 - i) *Cash Collateral* berupa Deposito sebesar Rp 4.500.000.000.
 - j) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - k) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
 - l) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - m) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
 - n) Deposito sebesar Rp 10.000.000.000.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) Perusahaan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga.
- b) Dilarang merubah nilai saham perseroan, susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi dan sifat perusahaan tanpa persetujuan bank CIMB Niaga.
- c) Tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan dan melakukan penurunan modal.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 21 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 21 November 2022.

- Plafon : Rp 8.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus *E-Chain*
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
- Suku Bunga : Efektif 9,75% per tahun

Dan penambahan fasilitas berupa:

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran
- Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : *Rate TD + 0,75%*

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggunan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.

Atas Perjanjian Kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *Merchandise Inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-Ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada *principal* guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa e-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk *Principal* dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran Fasilitas Kredit sebelum jatuh tempo Fasilitas Kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta Tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke *Principal* melalui rekening RPK-K e Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.

Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham debitur dan perubahan susunan direksi dan susunan dewan komisaris di dalam Surat Permohonan Perubahan Pembatasan, sehubungan dengan PT Rusco Logistic Internasional dan PT Indoraya Tunggal Pratama sebagai pemegang saham, serta rencana masuknya PT Leyand International Tbk menjadi pemegang saham mayoritas debitur.

2) Bank Danamon Indonesia

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PP/PRP/0012/0923 tanggal 15 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
 - Suku Bunga : 8,00%
 - Jaminan:
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) *AR* atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) *Inventory* atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - Ketentuan Tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.
- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor OL/0631/0923 tanggal 20 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
 - Suku Bunga : 8,00%

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor OL/0631/0923 tanggal 20 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.

- Plafon : Rp 3.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Berjangka ("Fasilitas KB") - Baru
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
- Suku Bunga : TD + 0,85%

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PK/0298/0923 tanggal 27 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.

- Plafon : Rp 3.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Berjangka ("Fasilitas KB")
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
- Suku Bunga : TD + 0,85%
- Jaminan:
 - a) TD *same currency* ARO P+I atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.000.000.000.

3) Bank OCBC NISP

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 038/OL/EMBTGR/SL/EG/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023 Perihal Pemberitahuan Persetujuan Kredit.

- Plafon : Rp 4.000.000.000
- Jenis Fasilitas : EmB-DL-DF (NEW)
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 13-06-2023 s/d 13-06-2024
- Suku Bunga : 8,75% p.a.
- Jaminan:
 - a) Deposito atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 4.000.000.000

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)	14.530.608.684	16.093.021.557
PT Dipo Star Finance	3.464.416.426	482.051.500
Jumlah Utang Bank	<u>17.995.025.110</u>	<u>16.575.073.057</u>
Tingkat suku bunga	10,50%	10,50%

Berdasarkan Perjanjian No. 28802/BA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, RER mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Berdayakan Usaha Indonesia dengan tujuan untuk pembiayaan invoice. Fasilitas pendanaan ini mempunyai jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* dan *personal guarantee* dari Tn. Rustono Fulia.

- Plafon : Rp 2.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 11 Oktober 2023, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 20.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a
- Jaminan:
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara *Sales and Lease Back* No. 0009381/1/10/06/2023 pada tanggal 14 Juni 2023 dengan jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan suku bunga 2,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 9 (sembilan) unit mobil milik RER kepada PT Dipo Star Finance.

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2022	180.000.000	180.000.000
2023	180.000.000	180.000.000
2024-2030	<u>1.440.000.000</u>	<u>1.440.000.000</u>
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	1.800.000.000	1.800.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(480.133.267)	(480.133.267)
Bunga	<u>(403.313.104)</u>	<u>(403.313.104)</u>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	916.553.629	916.553.629
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	<u>(128.778.715)</u>	<u>(128.778.715)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>787.774.914</u>	<u>787.774.914</u>

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bunga Sewa	<u>51.221.285</u>	<u>51.221.285</u>
Jumlah	<u>51.221.285</u>	<u>51.221.285</u>

Liabilitas Sewa merupakan liabilitas RER kepada Rustono Fulia sehubungan dengan sewa tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, yang terletak di Jalan Imam Bonjol KM. 2,8 No. 228 Karawaci Tangerang dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PT Lucky Mom Indonesia	11.395.893.428	18.168.627.548
PT Assindo Perniagaan Internasional	6.049.949.294	6.049.949.294
PT Sinbad Karya Perdagangan	3.680.129.931	3.680.129.931
PT Asia Sakti Wahid	3.536.534.512	3.470.993.681
PT Focus Distribusi Nusantara	3.333.317.185	1.907.540.935
PT Fokus Ritel Nusaprima	3.115.474.022	-
PT Energizer Indonesia	2.967.428.032	2.047.237.867
PT Rioidi Jaya	1.372.500.000	1.372.500.000
PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari	1.312.906.054	-
PT Macrosentra Niagaboga	1.277.316.617	1.825.141.206
PT Uni-charm Indonesia Tbk	791.658.800	329.860.436
PT Orion Multi Buana	492.434.000	492.434.000
Kuat Teknik	445.410.000	445.410.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442.633.400	442.633.400
PT Multina Inspindo	222.113.717	222.113.717
PT Rans Nikmat Sejahtera	207.690.742	-
PT Eden Pangan Indonesia	137.185.201	-
PT Charoen Pokphand Indonesia	99.406.720	-
PT Pawprints Indonesia	79.184.168	79.184.168
PT Mega Lighterindo Internusa	60.994.996	170.000.000
PT Miwon Indonesia	-	866.022.562
PT Tuang Bumi Indonesia	-	128.502.000
PT Sinar Sosro	-	43.103.252
PT Primafood International	-	31.641.355
PT Golden Union Oil	-	16.152.955
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)	-	154.798
Jumlah	<u>41.020.160.819</u>	<u>41.789.333.105</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	41.020.160.819	41.789.333.105
Jumlah	<u>41.020.160.819</u>	<u>41.789.333.105</u>

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-
Jatuh Tempo		
30 hari	12.215.347.077	14.275.916.566
31 - 60 hari	11.070.187.891	16.686.473.002
61 - 90 hari	7.574.031.813	1.801.903.126
≥ 90 hari	10.160.594.038	9.025.040.411
Jumlah	<u>41.020.160.819</u>	<u>41.789.333.105</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
PT Parama Multidaya	4.698.508.598	4.698.508.598
Leo Andyanto	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Blessindo Makmur Sentosa	1.650.000.000	2.150.000.000
Yehezkiel Fulia	825.514.540	825.514.540
PT Intiputera Bumitirta	450.000.000	450.000.000
PT Rusco Online Distribusi	221.641.727	6.239.863.716
Sub Jumlah	<u>10.845.664.865</u>	<u>17.363.886.854</u>
Jangka Panjang		
Leo Andyanto	37.000.000.000	37.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	17.550.000.000	17.550.000.000
Sub Jumlah	<u>54.550.000.000</u>	<u>54.550.000.000</u>
Pihak Ketiga		
Lain-lain	1.829.581.856	1.411.221.974
Sub Jumlah	<u>1.829.581.856</u>	<u>1.411.221.974</u>
Jumlah	<u>67.225.246.721</u>	<u>73.325.108.828</u>

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/RER-ROD/01/2024 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2023 para pihak menyetujui addendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2023 para pihak menyetujui addendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya (Catatan 32).

19. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Operasional Lainnya	499.779.615	467.040.447
Gaji dan Tunjangan	365.281.840	365.281.840
Jasa Profesional	131.000.000	238.250.000
Sewa	58.770.000	19.590.000
Jumlah	<u>1.054.831.455</u>	<u>1.090.162.287</u>

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMEE71EBPK002777 4V21Z00154 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002776 4V21Z00136 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000526 4V21Z75545 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000521 4V21Z75550 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 3,59% (*flat*) dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087148 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (*flat*) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087082 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (*flat*) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin MF3PE812TNJ040236 kepada Cimb Niaga Finance dengan suku bunga 6,90% dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan merk ISUZU/ELF/NLR 55 TLX 4B LIGHT TRUCK kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (*flat*) dan jangka waktu 23 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	281.724.376	400.602.376
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	946.627.180	946.627.180
Nilai sekarang atas Pembayaran minimum Utang Pembiayaan	1.228.351.556	1.347.229.556
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(281.724.376)	400.602.376
Bagian Jangka Panjang	<u>946.627.180</u>	<u>946.627.180</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Jumlah Karyawan	26	26
Umur Pensiun Normal (per Tahun)	55	55
Kenaikan Gaji (per Tahun)	6,00%	6,00%
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6,68%	6,68%
Tabel Mortalitas	TMI IV	TMI IV

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal Tahun	1.223.473.896	500.915.000
Efek Konsolidasi	-	902.563.209
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	59.899.705	239.598.820
Laba Aktuarial	-	(396.317.000)
Pendapatan Komprehensif Lain	(5.821.532)	(23.286.133)
Saldo Akhir Tahun	<u>1.277.552.069</u>	<u>1.223.473.896</u>

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beban Jasa Kini	59.899.705	141.533.898
Beban Bunga	-	98.064.922
Laba Aktuarial	-	(396.317.000)
Jumlah	<u>59.899.705</u>	<u>(156.718.180)</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

22. MODAL SAHAM

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawati Sutanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,90%	94.806.816.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan tambahan modal disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah tambahan modal disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

b) Agio Saham

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 200 per saham pada tahun 2001	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 166 per saham pada tahun 2006	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 110 per saham pada tahun 2008	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Rusco Logistik International	29.991.457.101	30.901.962.237
Rustono Fulia	28.104.038.407	28.957.243.746
Yehezkiel Fulia	505.468.317	520.813.736
Jumlah	58.600.963.825	60.380.019.719

25. PENJUALAN

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Penjualan	45.655.985.581	-
Jumlah	45.655.985.581	-

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	8.367.252.062	-
Sub Jumlah	8.367.252.062	-
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	2.401.503.826	-
PT Gaya Poetra Bangkit	1.945.263.357	-
PT Jaya Putra Panipahan	1.864.833.832	-
Toko Susu Pasir Jaya	1.504.009.484	-
Sejadah Grocery	1.412.529.404	-
Yopie	1.138.804.521	-
Toko Susu CS	1.122.471.873	-
Baby Wise Shop	1.066.655.479	-
Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	24.832.661.743	-
Sub Jumlah	37.281.986.575	-
Jumlah	45.655.985.581	-

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Persediaan Awal	18.169.772.204	-
Pembelian	49.203.770.997	-
Barang Siap Dijual	67.373.543.201	-
Pemusnahan Barang Kadaluarsa	(1.355.295.959)	-
Persediaan Akhir	(20.890.263.080)	-
Jumlah Persediaan	45.127.984.162	-
Biaya Overhead:		-
Bahan Bakar Minyak	153.292.123	-
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	34.917.172	-
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	1.399.822.016	-
Jumlah	46.716.015.473	-

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
PT Sinbad Karya Perdagangan	16.370.683.876	-
PT Fokus Retail Nusaprima	7.479.960.863	-
PT Lucky Mom Indonesia	5.780.924.254	-
PT Asia Sakti Wfm	5.265.184.989	-
Jumlah	34.896.753.982	-

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Saldo Awal	1.016.200.361	995.282.505
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 21)	5.821.532	24.443.750
Saldo Akhir	1.022.021.893	1.019.726.255

28. RUGI PER SAHAM

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Rugi untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	(4.014.229.765)	(440.322.533)
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
Rugi per saham (Rupiah penuh)	(1,01)	(0,11)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Gaji dan tunjangan	1.643.740.704	118.950.000
Jamuan dan Sumbangan	440.634.062	-
Iuran OJK	94.217.567	-
Beban BPJS Tenaga Kerja	89.448.020	-
Beban Sewa	84.180.000	-
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	59.899.705	8.282.500
Air, Listrik dan Telepon	38.600.366	-
Jasa Profesional	37.500.000	-
Alat Tulis Kantor	27.439.440	-
Biaya Auditor	24.298.500	-
Pemeliharaan Inventaris Kantor	16.534.418	-
PPN yang Dibiayakan	16.335.000	-
Pemeliharaan Gedung	14.142.296	-
Keperluan Kantor	8.692.764	124.776.032
Biaya Pos Materai & Foto Copy	4.218.652	-
Cetakan	1.392.000	-
Penyusutan (Catatan 9)	1.049.999	1.023.758
Surat Kabar dan Iklan	1.022.100	-
Beban BPJS Kesehatan	760.107	-
Plastik dan Karet	485.000	-
Beban Pajak	-	76.927.375
Pencatatan Efek	-	109.500.000
Lain-lain	60.237.438	-
Jumlah	2.664.828.138	439.459.665

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Pendapatan Jasa Giro	(93.656.323)	-
Pendapatan Lain-lain	579.293.757	-
Jumlah	485.637.434	-

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2024 (3 Bulan)	2023 (3 Bulan)
Beban Bunga	22.104.350	-
Beban Administrasi Bank	759.718.642	(893.000)
Pendapatan Jasa Giro	-	30.132
Lain-Lain	660	-
Jumlah	781.823.652	(862.868)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Parama Multidaya

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/09/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000, dengan jangka waktu 12 April 2033 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bank	33.862.693.751	30.516.591.298
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	4.785.674.999	3.357.428.581
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	11.009.395.865	27.192.588.646
Jumlah Aset Keuangan	<u>49.657.764.615</u>	<u>61.066.608.525</u>
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.020.160.819	41.789.333.105
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	10.845.664.865	17.363.886.854
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.829.581.856	1.411.221.974
Beban Akrual	1.054.831.455	1.090.162.287
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>54.750.238.995</u>	<u>61.204.604.220</u>

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2024			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.020.160.819	-	-	41.020.160.819
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	10.845.664.865	-	-	10.845.664.865
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.829.581.856	-	-	1.829.581.856
Beban Akrual	1.054.831.455	-	-	1.054.831.455
Jumlah	54.750.238.995	-	-	54.750.238.995
	31 Desember 2023			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.789.333.105	-	-	41.789.333.105
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.913.886.854	-	-	16.913.886.854
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.411.221.974	-	-	1.411.221.974
Beban Akrual	1.090.162.287	-	-	1.090.162.287
Jumlah	61.204.604.220	-	-	61.204.604.220

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp (449.141.847.475) pada 31 Maret 2024. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan Palembang Sumatera Selatan, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang Medan Sumatera Utara milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak dengan PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 21). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Grup serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Parama Multidaya dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang Sumatera Selatan, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Sicanang Medan Sumatera Utara telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan. Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 32).
2. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta (pemegang saham pengendali Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 32).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya. Pada 30 Juni 2023 Perusahaan telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.
4. Pada tahun 2024, Perseroan akan melakukan Aksi Korporasi melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang bertujuan melakukan akuisisi mayoritas kepemilikan PT Rusco Logistik Internasional, sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan.
5. Akuisisi tersebut akan dilakukan pada semester kedua tahun 2024 dan ditargetkan Aksi Korporasi dapat selesai tahap "*good fund*" di bulan Desember 2024.
6. Akuisisi tersebut didasarkan pada Surat Kesepakatan Perihal Aksi Korporasi PT Leyand International Tbk pada tanggal 7 Desember 2023 yang ditandatangani Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 (sepuluh) tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.